



Indeks Saham Utama Global

Indeks Saham	Terakhir	1W %	1M %	YTD %
IHSG – ID	7.036,07	-0,72	-3,46	-3,25
LQ45 – ID	898,77	-2,34	-8,84	-7,39
ISSI – ID	205,35	-0,49	-2,04	-3,42
Dow Jones - US	38.239,66	0,67	-3,93	1,45
S&P 500 - US	5.099,96	2,67	-2,93	6,92
Nasdaq - US	15.927,90	4,23	-2,75	6,10
FTSE 100 - UK	8.139,83	3,09	2,35	5,25
DAX - DE	18.161,01	2,39	-1,79	8,41
CAC - FR	8.088,24	0,82	-1,43	7,22
Shanghai – CN	3.088,63	0,76	1,56	3,82
Hang Seng - HK	17.651,15	8,80	6,70	3,54
Nikkei 225 – JP	37.934,76	2,33	-6,03	13,35



Harga Komoditas

Jenis Komoditas	Terakhir	1W %	1M %
Oil – Ice Brent Crude	89,5	2,53	4,51
Coal	134,5	2,98	4,34
Crude Palm Oil	3.896	-0,76	-6,02
Nickel – LME	19.100	-1,16	14,78

Imbal Hasil Obligasi

Negara - Tenor	19-Apr	26-Apr	Chg (+/-)
Indonesia IDR – 10 year	6,980	7,161	0,181
Indonesia USD – 10 year	5,473	5,531	0,058
US Treasury – 10 year	4,622	4,665	0,043

Indikator Makro

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY	
Federal Fund Rate - US	5,55%	0,40%	3,50%
BI 7-Day RRR - ID	6,25%	0,52%	3,05%

Global

Bursa Wall Street mengalami penguatan dalam sepekan terakhir, dimana indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite berhasil mencetak kinerja mingguan terbaik sejak November 2023. Hal tersebut berkat laporan kinerja pendapatan sejumlah emiten teknologi *mega-cap* yang bertumbuh seperti Alphabet dan Microsoft untuk periode kuartal I 2024. Di sisi lain, pelaku pasar juga mengawasi rilis data ekonomi menjelang pertemuan Bank Sentral AS (The Fed) di pertengahan minggu ini.

Departemen Perdagangan AS, merilis angka *Personal Consumption Expenditure* (PCE) yang naik sebesar 0.30% secara bulanan untuk periode Maret 2024. Sedangkan dalam basis tahunan, PCE naik menjadi 2.70% di atas ekspektasi pasar sebesar 2.60%. Sebelumnya, Produk Domestik Bruto (PDB) AS dilaporkan tumbuh sebesar 1.60% untuk perkiraan awal kuartal pertama 2024, angka tersebut jauh dibawah perkiraan yang sebesar 2.50% dan kinerja PDB kuartal sebelumnya yang mencapai 3.40%.

Rilis laporan keuangan *mega-cap* teknologi masih akan berlanjut dimana Apple dan Amazon dijadwalkan untuk merilis laporan keuangannya pada awal minggu ini. Di lain sisi, akan terdapat rilis serangkaian data tenaga kerja AS, namun yang akan menjadi pusat perhatian pelaku pasar adalah pengumuman hasil FOMC The Fed terkait suku bunga beserta proyeksi pemotongannya pada Kamis (2/5) dini hari.

Asia Pasifik

Bursa kawasan Asia ditutup positif pada perdagangan pekan lalu, seiring keputusan dari bank sentral China dan Jepang yang tidak merubah kebijakan moneterinya. Selain itu kenaikan saham-saham teknologi di AS turut membuat kinerja saham-saham teknologi di Hong Kong bergerak menguat.

Dalam keputusan terbarunya, People Bank of China (PBoC) tetap mempertahankan tingkat suku bunga *Loan Prime Rate* (LPR) untuk jangka waktu 1 tahun maupun 5 tahun berada di level 3.45% dan 3.95%. Sementara itu, Bank of Japan (BoJ) juga mempertahankan suku bunga utamanya tidak berubah pada kisaran 0.00% hingga 0.10% sebagaimana ekspektasi, setelah pada bulan Maret BoJ menaikkan suku bunganya pertama sejak 2007 dan mengakhiri delapan tahun periode suku bunga negatif.

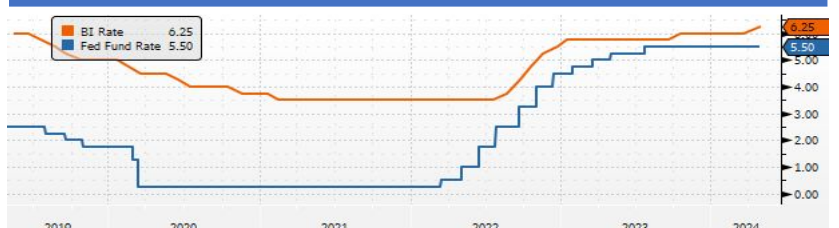
Domestik

Selama sepekan, IHSG terkoreksi -0.72%, sedangkan indeks LQ45 turun lebih dalam mencapai -2.34%. Hal tersebut dipicu oleh sentimen pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, walaupun Bank Indonesia (BI) telah memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya. Adapun investor asing mencatatkan transaksi jual bersih (*net sell*) mencapai Rp4.49 triliun di seluruh pasar dalam sepekan terakhir.

BI membuat kejutan dengan memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan atau BI Rate menjadi 6.25% pada RDG April 2024. Sedangkan suku bunga *deposit facility* naik ke posisi 5.50% dan *lending facility* sebesar 7.00%. BI menyampaikan, tujuan kenaikan tersebut adalah untuk memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah dari dampak memburuknya risiko global.

Pergerakan pasar saham domestik pekan ini masih akan dipengaruhi oleh sentimen dari pelemahan nilai tukar. Selain itu, terdapat rilis data periode April berupa Purchasing Managers' Index (PMI) Manufacturing yang diperkirakan tetap pada level ekspansi dan tingkat inflasi yang diproyeksi meningkat seiring adanya momentum Hari Raya Idulfitri.

Grifik.1 Perbandingan Suku Bunga BI Rate & Fed Fund Rate Periode April 2024



Major Currencies

Currency Pair	22-Apr	26-Apr	Chg %
USDTHB	37.00	36.96	-0.09%
USDJPY	154.85	158.33	2.25%
AUDUSD	0.6450	0.6533	1.29%
EURUSD	1.0655	1.0693	0.36%
GBPUSD	1.2350	1.2493	1.16%
NZDUSD	0.5919	0.5940	0.35%

IDR Related Currency

Currency Pair	22-Apr	26-Apr	Chg %
USDIDR	16,235	16,210	-0.15%
THBIDR	438	438	-0.01%
JPYIDR	105	104	-1.28%
AUIDR	10,449	10,614	1.59%
EURIDR	17,303	17,410	0.62%
GBPIDR	20,085	20,308	1.11%
NZDIDR	9,590	9,663	0.75%

Pasar Valuta Asing

Dollar indeks bergerak dalam *range* yang sempit dalam perdagangan sepekan kemarin, pelemahan terdalam tercatat di level 105.41 dan ditutup di level 105.94. Terdapat rilis data AS PCE Deflator untuk periode Maret yang tercatat naik ke level 2.70% (2.50% *prior*), salah satu data penting bagi The FED dalam mengambil langkah kebijakan untuk suku bunga acuan. FOMC akan diadakan pada 2 Mei dengan survei akan stay di level 5.25%-5.50%.

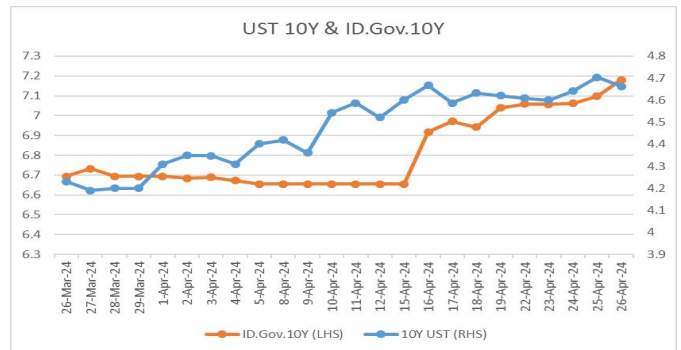
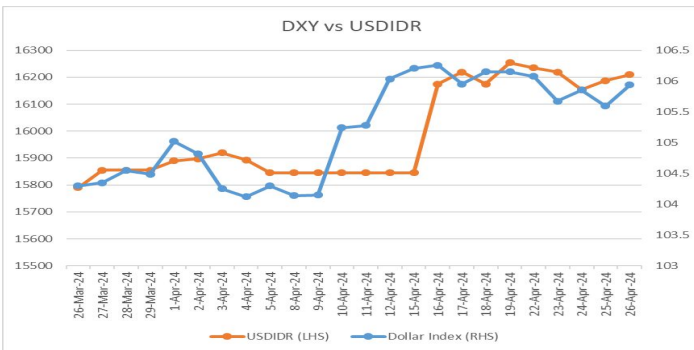
Dari Australia, inflasi di Q1 tercatat melandai ke 3.60% (4.10% *prior*) secara tahunan, adapun untuk pertemuan RBA akan diadakan pada 7 Mei. Dari Jepang, Tokyo CPI untuk periode April melandai ke 1.80% (2.60% *prior*). Sementara dalam pertemuan di 26 April, BOJ mempertahankan suku bunga acuan di 0.00% - 0.10%.

Dari domestik, mata uang Rupiah perlahan menguat terhadap USD, penguatan terbaik IDR menyentuh level 16.145 dan ditutup pada level 16.210 di akhir pekan. Dalam RDG 24 April, BI menaikkan BI-Rate sebesar 25bps menjadi 6.25%, suku bunga *Deposit Facility* menjadi 5.50%, *Lending Facility* menjadi 7.00%. Dalam komentarnya, kenaikan ini untuk "Memperkuat stabilitas dan menjaga pertumbuhan dari dampak rambatan global". Pada pekan ini, akan rilis data Inflasi dalam negeri periode April.

Pasar Obligasi

Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun minggu lalu dibuka dilevel 7.05% dan ditutup naik ke level 7.18% di akhir pekan. *Yield* naik cukup signifikan setelah Bank Indonesia menetapkan kenaikan suku bunga acuan dari 6.00% menjadi 6.25% pada pertengahan minggu lalu, dimana pasar memperkirakan tidak ada perubahan suku bunga acuan pada pertemuan tersebut. Minggu lalu juga di rilis data neraca dagang, dimana ekspor untuk periode Maret'24 yakni -4.19% vs perkiraan -10.73% dan Impor -12.75% vs -5.0% perkiraan. Kepemilikan asing terhadap surat utang pemerintah Indonesia juga masih mengalami penurunan menjadi Rp793.79 triliun per 24 Apr'24.

Yield US Treasury 10 tahun minggu lalu juga mengalami kenaikan dari level 4.61% menjadi 4.66% pada akhir minggu. Data-data ekonomi di AS menunjukkan data-data yang lebih baik dari perkiraan seperti data perumahan *New Home Sales* naik menjadi 693rb vs 668rb perkiraan di bulan Maret 2024, pada periode sampai dengan 20 Apr'24 data tenaga kerja *initial jobless claims* di rilis pada 207rb vs 215rb perkiraan.



Week Ahead

Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
China	NBS Manufacturing PMI	30-Apr	Apr	50.8	50.3
USA	ISM Manufacturing PMI	01-May	Apr	50.3	50.1
USA	Fed Interest Rate Decision	02-May	Apr	5.50%	5.50%
Indonesia	S&P Global Manufacturing PMI	02-May	Apr	54.2	54.1
Indonesia	Inflation Rate YoY	02-May	Apr	3.05%	3.40%
USA	Non Farm Payrolls	03-May	Apr	303rb	243rb
USA	Unemployment Rate	03-May	Apr	3.80%	3.80%

"Disclaimer: Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbk., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.